

ABSTRACT

Economic development is a good achievement to do by various regions in Indonesia. However, the economic growth, investment allocation unequal in some areas, the level of the low mobility of factors of production between regions, the populations among the different regions, will eventually lead to inequality and income disparities between regions.

The purpose of this research was to analyze affect of the rate of GDRP percapita, invesment, and populations on income inequality between regencies/municipalities in Banten Province. This research used secondary data panel of time-series data period of 2009-2015 and cross-section data 8 regencies/municipalities in Banten Province. Whereas the approach REM (Random Effect Model) were used to estimate this regression models.

Regression results show that the variables economic growth influential negative and significant on inequality between regions, whereas invesment and populations influential positive and significant on inequality between regions. With the value of R Square was 0.928065, it means GDRP percapita, investment, and populations were able to explained 92.80 percent variations income inequality in Banten Province and 08.20 percent income inequality can be explained by other variations that were not included in this research analysis model.

Keywords: GDRP Percapita, Investment, Populations, and the Income Disparity.

INTISARI

Pembangunan ekonomi yang baik merupakan capaian yang ingin diperoleh setiap daerah di Indonesia. Namun dengan adanya pertumbuhan ekonomi, alokasi investasi yang tidak merata pada beberapa daerah, tingkat mobilitas faktor produksi yang rendah antar daerah, jumlah penduduk yang berbeda antar daerah yang menyebabkan terjadinya ketimpangan dan perbedaan pendapatan antar daerah dalam satu wilayah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB perkapita, investasi, dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari silang waktu 2009-2015 dan silang tempat 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi ini adalah metode pendekatan *REM (Random Effect Model)*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah, sedangkan investasi dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah. Dengan nilai *R Square* sebesar 0.928065, berarti variasi PDRB perkapita, investasi, dan jumlah penduduk mampu menjelaskan 92.80% variasi ketimpangan pendapatan di Provinsi Banten dan 08.20% ketimpangan pendapatan dijelaskan oleh variasi yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: PDRB Perkapita, Investasi, Jumlah Penduduk, dan Ketimpangan Pendapatan.